

# SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PEMBELIAN PADA PT. ADI CITRA SAKTI

Presti Wardhani, A12.2009.03407

S1 Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

## ABSTRACT

The existence of information in the middle of information and technology progress at this time not only as proponent in just company operational activity, but rather it has already become the important that make certain about company strategy. Management of purchasing data that still manually nowadays caused the information that presented for the executive being blocked. Whereas management in this case in executive, having function in taking decision and strategic planning that strive for information presentation which are on time, accurate, and relevance. This executive information system will run purchasing data more effective and efficient by taking advantage of interface graphic Microsoft Visual Basic 6.0 with the support of MySQL database and management report of Crystal Report also supported with client server draft in network technology. The system development method that will be used is waterfall with structured approach or procedural. The purchasing executive information of PT. Adi Citra Sakti is expected can give purchasing information in concise, easy understanding, integrated, and up to date so support executive in determine decision and strategic planning.

**Keyword:** Executive Information System, Waterfall, Structured Approach, Microsoft Visual Basic 6.0, Crystal Report

## I. Pendahuluan

### Latar Belakang

Keberadaan informasi di tengah kemajuan teknologi dan informasi saat ini bukan hanya sebagai pendukung dalam kegiatan operasional perusahaan saja, melainkan sudah menjadi bagian penting yang menentukan strategi perusahaan. Informasi yang dihasilkan

harus mempunyai kualitas yang diukur dari tiga hal yaitu akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*) dan relevan (*relevance*) [1]. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen, maka diperlukan suatu sistem informasi eksekutif yang dapat terintegrasi dengan baik.

EIS (*Executive Information System*) dibangun berdasarkan

kebutuhan dan kondisi perusahaan, karena setiap perusahaan adalah unik [2]. PT. Adi Citra Sakti merupakan sebuah perusahaan penyedia solusi teknologi informasi yang berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan dan mitra bisnisnya. Meskipun sudah tidak diragukan dalam menyediakan solusi di bidang teknologi dan informasi, namun sampai saat ini pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi pembelian masih dilakukan secara manual. Pekerjaan manual yang masih ada adalah sebagai berikut:

- a. input data yang sama secara berulang kali, baik pada pendataan proyek, order pembelian, dan pembayaran.
- b. penghitungan dan penulisan jumlah/total pembelian;
- c. pembuatan laporan yang masih dilakukan pada buku jurnal.

Apabila akan menginputkan data yang sama masih harus mulai dari awal. Dalam pembuatan laporan pun juga harus menulis dari awal, sedangkan laporan pembelian terkadang diminta secara mendadak, bahkan ketika ada pekerjaan lain yang harus diselesaikan dalam waktu yang hampir bersamaan. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka informasi yang disajikan bagi para

eksekutif akan terhambat karena pengelolaan data yang tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul “SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PEMBELIAN PADA PT. ADI CITRA SAKTI”. Dengan adanya perancangan dan pembangunan sistem ini, diharapkan pekerjaan manual yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diminimalkan sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam proses pendataan hingga pembuatan laporan pembelian yang dibutuhkan manajemen eksekutif dalam bentuk angka maupun grafis. Selain itu, yang paling utama adalah informasi yang dibutuhkan oleh manajemen tingkat strategis dapat diakses secara cepat, tepat dan akurat untuk proses pengambilan keputusan dan pembuatan perencanaan strategis (*strategic planning*). Dengan demikian, sistem informasi eksekutif yang dibangun dapat memberikan informasi pembelian secara ringkas, mudah dipahami, terintegrasi dan *up to date*.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat

dirumuskan permasalahannya, yaitu bagaimana merancang dan membangun suatu sistem informasi eksekutif yang mampu menyajikan informasi pembelian untuk mendukung pengambilan keputusan dan pembuatan *strategic planning*?

### **Batasan Masalah**

Penulis membatasi permasalahan hanya pada bagian administrasi, secara khusus prosedur pembelian pada PT. Adi Citra Sakti, yang meliputi:

- a. proses pendataan proyek, order pembelian, dan pembayaran ke vendor;
- b. penyajian informasi pembelian pada PT. Adi Citra Sakti yang dapat di *drill-down* dan disesuaikan dengan kebutuhan eksekutif;
- c. pembuatan program aplikasi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic versi 6.0.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro yang sedang menempuh Tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 Sistem Informasi. Penelitian ini

bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi eksekutif yang mengelola data-data di bagian administrasi pembelian pada PT. Adi Citra Sakti dimana dalam penanganannya masih menggunakan cara manual sehingga mempermudah penyampaian informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan *strategic planning* bagi eksekutif.

## **II. Tinjauan Pustaka**

### **Eksekutif**

Eksekutif merupakan manajer tingkat atas yang memiliki pengaruh kuat pada setiap kegiatan, arah dan tujuan organisasi. Dari sudut pandang organisasi atau perusahaan, CE (*Chief Executive*)/eksekutif tertinggi adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan (eksekutif) atau administrator yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi [4].

Dari beberapa fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan), eksekutif berperan dalam fungsi perencanaan (*planning*). Pada fungsi ini, eksekutif menentukan tujuan dan perencanaan organisasi secara

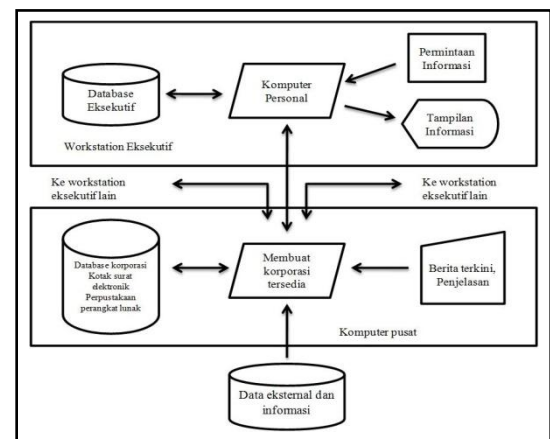
keseluruhan agar fungsi-fungsi lain di dalam organisasi juga dapat berjalan.

### Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (*Executive Information System*) atau Sistem Pendukung Eksekutif (*Executive Support System*) merupakan salah satu sistem pendukung manajemen yang khusus dirancang bagi manajer pada tingkat perencanaan strategis. Sistem Informasi Eksekutif melayani level strategi pada organisasi. *EIS* sebagai pendukung eksekutif berperan mendukung perencanaan dan penyampaian kebutuhan informasi serta pengambilan keputusan manajer tingkat atas. Sistem Informasi Eksekutif didefinisikan sebagai suatu sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk menyediakan eksekutif dengan informasi internal dan eksternal yang mudah diakses dan relevan dengan kegiatan-kegiatan manajemen mereka [5].

Manajer senior menggunakan sistem informasi eksekutif dalam membuat keputusan. *Executive Support System* (ESS) merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang disusun dari banyak sumber data dalam bentuk

*summary* yang dipergunakan oleh pihak manajemen senior untuk melakukan monitor *performance*, *assessment* dan pengembangan strategi bisnis [6]. Sistem Pendukung Eksekutif mengarah pada keputusan-keputusan yang bersifat tidak rutin, yang memerlukan penilaian, evaluasi, dan pemikiran karena tidak ada prosedur baku yang disepakati.



Gambar 2.1: Model Sistem Informasi Eksekutif [Sumber: 7]

Model Sistem Informasi Eksekutif dapat dilihat dari Gambar 2.3. Konfigurasi EIS berbasis komputer biasanya meliputi komputer personal. Dalam perusahaan besar PC (*Personal Computer*) tersebut dihubungkan dengan *mainframe*. Komputer personal eksekutif itu berfungsi sebagai *executive workstation*. Konfigurasi perangkat kerasnya mencakup penyimpanan sekunder, kebanyakan dalam bentuk

*hardisk*, yang menyimpan database eksekutif. *Database* eksekutif berisi data dan informasi yang telah diproses sebelumnya oleh komputer sentral perusahaan. Eksekutif memilih dari menu untuk menghasilkan tampilan layar yang telah disusun sebelumnya atau untuk melakukan sejumlah kecil pemrosesan. Sistem itu juga memungkinkan pemakai menggunakan kotak surat elektronik perusahaan dan mengakses data dan informasi dari lingkungan [2].

Ciri-ciri sistem informasi eksekutif yang baik:

- 1) fokus pada informasi yang dibutuhkan eksekutif, dengan penyajian yang sederhana dan *interface* yang mudah digunakan;
- 2) fokus pada *high level summaries* dan *drill-down* (dapat ditelusuri ke bawah);
- 3) menampilkan laporan yang ringkas berupa grafik;
- 4) mengacu pada struktur organisasi di setiap level eksekutif.

### **Pembelian**

Pembelian adalah proses penemuan sumber dan pemesanan bahan, jasa, dan perlengkapan. Kegiatan

tersebut terkadang disebut pengadaan barang. Tujuan utamanya adalah memperoleh bahan dengan biaya serendah mungkin yang konsisten dengan kualitas dan jasa yang dipersyaratkan.[8]

Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya suatu operasi perusahaan [9]. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku.

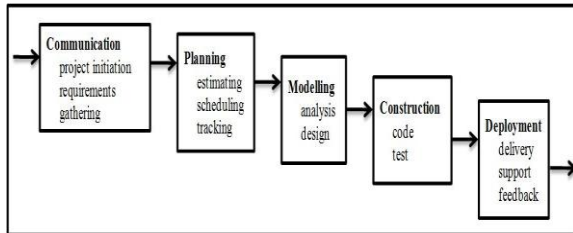
Aktivitas dalam proses pembelian barang adalah permintaan pembelian, pemilihan pemasok (vendor), penempatan order pembelian, penerimaan barang dan pencatatan transaksi pembelian [10]. Proses pembelian pada masing-masing perusahaan berbeda-beda, sesuai dengan prosedur yang telah berjalan.

### **III. Metodologi Penelitian**

#### **Metode Pengembangan Sistem**

Dalam penelitian tugas akhir ini metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan model klasik yang

bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software* [18]. Berikut ini merupakan tahapan *waterfall* menurut Pressman:



Gambar 3.1: *Waterfall Model*

[Sumber: 18]

#### IV. Analisa dan Pembahasan

##### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada PT. Adi Citra Sakti berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan eksekutif secara khusus pada prosedur pembelian adalah:

1. informasi menjadi bagian penting dalam menentukan strategi perusahaan.
2. pekerjaan yang masih manual pada bagian administrasi pembelian.
3. informasi yang disajikan bagi para eksekutif menjadi terhambat karena pengelolaan data yang tidak efektif dan efisien.

4. tidak adanya database yang terintegrasi untuk mengelola data-data pembelian.

##### 2. Identifikasi Sumber Masalah

Dari uraian masalah sebelumnya, tujuan utama dari pembangunan sistem ini adalah untuk menangani pekerjaan manual pada bagian administrasi pembelian sehingga dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan eksekutif untuk pengambilan keputusan dan *strategic planning*.

##### 3. Identifikasi Kebutuhan Informasi

###### 3.1 Identifikasi Data dan Informasi

###### a. Identifikasi Data

1. identitas user
2. identitas customer
3. identitas vendor
4. data proyek
5. data order pembelian
6. data pembayaran

###### b. Identifikasi Informasi

1. PCR (*Project Condition Report*)
2. SO (*Sales Order*)
3. PO (*Purchase Order*)

4. BKK (Bukti Kas Keluar)
5. Laporan keuangan
6. Laporan pembelian
7. Laporan vendor

keputusan dan *strategic planning*.

### 3.2 Identifikasi Sumber Data dan Tujuan Informasi

#### a. Identifikasi Sumber Data

1. Admin

#### b. Identifikasi Tujuan Informasi

1. Admin

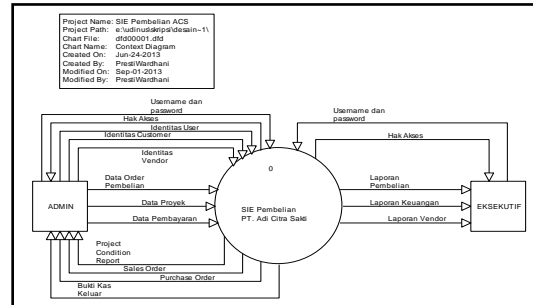
2. Eksekutif

### 4. Alternatif yang Diusulkan

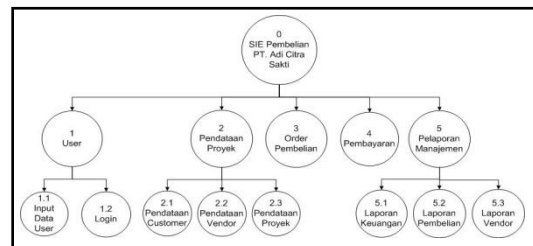
Beberapa alasan mengapa perlu adanya kebutuhan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan oleh tingkat eksekutif secara khusus pada sistem pembelian adalah:

1. tuntutan penyajian informasi pembelian yang dibutuhkan eksekutif secara tepat waktu, akurat dan relevan.
2. mempermudah dalam pengelolaan data-data pembelian.
3. kebutuhan informasi eksekutif digunakan untuk pengambilan

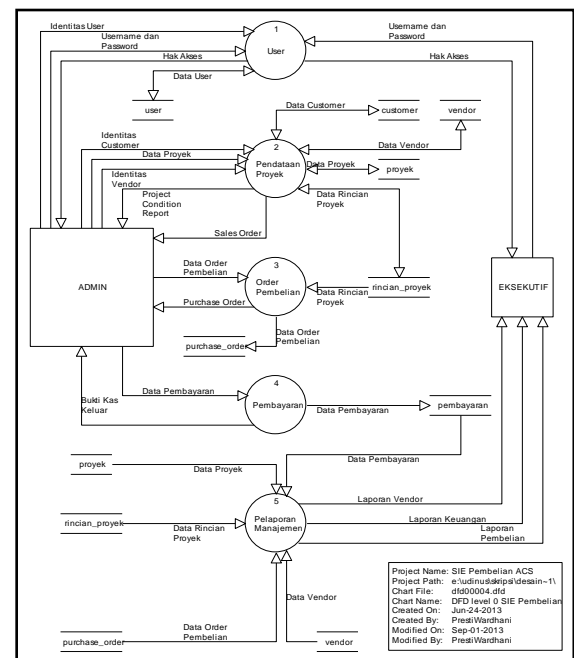
### Context Diagram



### Diagram Dekomposisi



### DFD Level 0



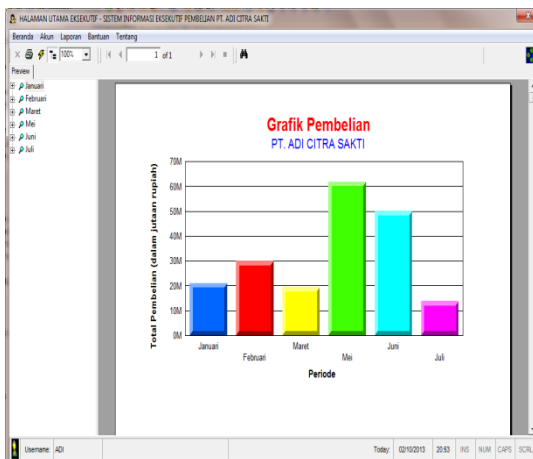
## Hasil

Sistem Informasi Eksekutif Pembelian ini dirancang secara khusus untuk dua user, yaitu Admin dan Eksekutif.

Berikut ini merupakan tampilan dari halaman utama admin



Berikut ini merupakan tampilan dari halaman utama eksekutif.



## V. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan sistem informasi eksekutif pembelian pada PT. Adi Citra Sakti tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Fasilitas *drill-down* yang terdapat dalam sistem ini dapat membantu eksekutif dalam melihat secara lebih detail informasi yang membutuhkan perhatian khusus.
2. Pembangunan Sistem Informasi Eksekutif Pembelian ini sudah memenuhi kebutuhan pelaporan manajemen tingkat eksekutif dalam lingkup pembelian.

## Saran

Berdasarkan pada sistem informasi eksekutif pembelian pada PT. Adi Citra Sakti ini, maka penulis memberikan saran untuk pengembangan selanjutnya.

1. Sistem Informasi Eksekutif Pembelian ini dibangun dengan *based on desktop* dan menggunakan jaringan LAN sehingga terbatas pada area kantor. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan *based on*



- web supaya ketika eksekutif tidak berada di area kantor dapat melihat laporan yang dibutuhkan sewaktu-waktu.
2. Dalam hal pengembangan database, dapat dikembangkan *data warehouse* sebagai dasar dalam pengelolaan sumber data.
  3. Dalam lingkup jaringan, untuk pengembangan selanjutnya dapat dikembangkan dengan jaringan LAN (*Local Area Network*) yg bersifat privat (*Virtual Private Network*) sebagai salah satu cara meningkatkan keamanan.

## Daftar Pustaka

- [1] Jogiyanto, H. M., Akt, MBA, Prof, Dr. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi.
- [2] Supriyatna, Alam. (2010). "Rancangan Aplikasi Executive Information System Dengan Pendekatan Struktur Organisasi Untuk Memantau Kinerja Perusahaan". Jurnal Ilmiah Teknologi dan Sains. 1(1).
- [3] Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. (2005). *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [4] [http://id.wikipedia.org/wiki/Pejabat\\_tertinggi\\_eksekutif](http://id.wikipedia.org/wiki/Pejabat_tertinggi_eksekutif) diakses tanggal 1 Agustus 2013 waktu 11:42 am.
- [5] Mariana, Novita. (2006). "Pengukur-Pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif". Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK. 11(1), 30-37.
- [6] Christian, Joko. (2010). "Model Data Warehouse Dengan Service Oriented Architecture Untuk Menunjang Sistem Informasi Eksekutif". Jurnal TELEMATIKA MKOM. 2(2).
- [7] McLeod, Jr., Raymond dan George P. Schell. (2007). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10. Terjemahaan: Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati (2008). Jakarta: Salemba Empat.
- [8] <http://indonesia.smetoolkit.org/indonesia/id/content/id/435/Pengelolaan-Bahan-Anda/>, diakses tanggal 6 April 2013 waktu 8.44 am.
- [9] Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi

- Revisi 2008. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [10] Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Waluyo, Akt., Drs., M.M., M.Sc., dan Drs. Wirawan B. Ilyas, MSi, Akt. (2002). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [12] <http://www.pajak.go.id/content/seri-pph-pajak-penghasilan-pasal-22> diakses tanggal 22 Agustus 2013 waktu 4:43 pm.
- [13] Utomo, St. Dwiwarso, Akt., S.E., M.Kom., Dr., Dkk. (2011). *Perpajakan: Aplikasi dan Terapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [14] Sutanta, Edhy. (2004). *Sistem Basis Data*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [15] Pohan, Husni Iskandar dan Kusnassriyanto Saiful Bahri. (1997). *Pengantar Perancangan Sistem*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [16] Macdoms. (2001). *Seri Panduan Pemrograman Visual Basic 6.0*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [17] Bunafit, Nugroho. (2005). *Database Relational dengan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- [18] Pressman, R. S., Ph.D. (2010). *Software Engineering A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.